

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat maupun pelaku usaha tentang pentingnya halal dalam kehidupan sehari-sehari maka LPPOM MUI DIY telah melakukan beberapa upaya. Adapun upaya-upaya tersebut yakni sebagai berikut:

1. Mengadakan sosialisasi tentang halal dalam sebuah produk dan pentingnya sertifikasi halal melalui website www.halaljogja.co.id, siaran RRI dan TVRI secara rutin, dan kegiatan-kegiatan berupa seminar atau talkshow.
2. Bekerja sama dengan beberapa lembaga dan instansi, bentuk kerjasama yang dilakukan berupa mengadakan pelatihan-pelatihan, seminar, dan pameran tentang produk halal. Selain itu juga memberikan fasilitasi sertifikasi halal gratis terhadap UMKM yang berada di DIY.

Namun Secara keseluruhan, upaya sosialisai yang dilakukan LPPOM MUI DIY melalui website, siaran, dan seminar-seminar dapat dikatakan belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya pelaku usaha yang belum pernah mendengar atau menerima sosialisasi tersebut. Demikian pula dengan upaya dalam bentuk kerjasama yang dilakukan LPPOM MUI DIY dengan beberapa lembaga dan instansi, terdapat beberapa UMKM yang sudah diwawancarai belum

mendapatkan bahkan belum pernah mendengar adanya pemberian sertifikasi halal gratis untuk UMKM melalui biaya pemerintah. Dan kegiatan pelatihan maupun pameran hanya melibatkan pelaku usaha yang sudah tersertifikasi halal. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua pelaku UMKM yang sudah diwawancarai tidak merasakan upaya tersebut.

Alasan para pelaku UMKM tidak mengajukan sertifikasi halal dominan pada faktor biaya yang mahal, proses yang rumit, dan keyakinan para pelaku UMKM bahwa bahan-bahan yang digunakan untuk produk yang dijual merupakan bahan-bahan yang sudah halal.

B. Keterbatasan Peneliti dan Saran untuk peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti masih menggunakan pedoman wawancara sehingga data yang dikumpulkan dari informan kurang berkembang. Keterbatasan waktu yang diberikan informan menyebabkan peneliti kurang fokus dalam melakukan wawancara, hal ini menyebabkan data yang dikumpulkan kurang lengkap.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan wawancara tidak terstruktur dan bisa memanfaatkan waktu yang diberikan informan dalam melakukan wawancara, agar bisa menggali informasi yang lebih dalam lagi, sehingga data yang dikumpulkan dapat berkembang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, bahwasanya LPPOM MUI DIY telah melakukan beberapa upaya terhadap sertifikasi halal untuk UMKM, namun upaya tersebut dikatakan belum optimal atau tepat sasaran karena masih banyak pelaku UMKM yang belum menerima sosialisasi tersebut. Maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan oleh pihak LPPOM MUI DIY. Adapun saran-saran tersebut yakni :

1. LPPOM MUI DIY sebaiknya menggunakan media-media yang efektif agar informasi tersebut bisa dijangkau oleh semua kalangan, seperti : Media sosial (Youtube, Instagram, Facebook, Line, dan sebagainya)
2. Perlu adanya kerjasama dengan masyarakat sekitar, seperti ahli agama (Ustad) yang bisa memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang dalil halal dan haram dalam sebuah produk yang dikonsumsi.
3. Tidak hanya kepada perusahaan-perusahaan yang sudah bersertifikasi halal, LPPOM MUI DIY juga sebaiknya mengadakan binaan khusus terhadap UMKM yang belum bersertifikasi halal.
4. Terkait dengan alasan para pelaku UMKM yang merasa biaya sertifikasi halal mahal, sebaiknya LPPOM MUI DIY melakukan suatu langkah strategi dalam meringankan pembiayaan sertifikasi halal bagi perusahaan mikro, dan melakukan penyebaran informasi

tersebut secara meluas. Dengan demikian tidak akan ada lagi alasan para pelaku usaha untuk tidak mengajukan sertifikasi halal.